

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
DIABETES MILLETUS TIPE II + *DIABETIC FOOT* DENGAN
GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN DI RUANG
CEMPAKA 2 BRSD TABANAN
TAHUN 2020**



Oleh :
KOMANG YUNITA METRIANI
NIM. P07120017004

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
DIABETES MILLETUS TIPE II + *DIABETIC FOOT* DENGAN
GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN DI RUANG
CEMPAKA 2 BRSUD TABANAN
TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah
Jurusan Keperawatan
Program Studi D-III Keperawatan**

Oleh :

**KOMANG YUNITA METRIANI
NIM. P07120017004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
DIABETES MILETUS TIPE II + *DIABETIC FOOT* DENGAN
GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN DI RUANG
CEMPAKA 2 BRSUD TABANAN
TAHUN 2020**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

I Ketut Suardana, S.Kp.,M.Kes
NIP. 196509131989031002

I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis
NIP. 196512311987031015

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



DPG Putra Yasa, S.Kp., M. Kep., Sp. MB
NIP. 19710814 1994021001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
DIABETES MILLETUS TIPE II + *DIABETIC FOOT* DENGAN
GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN DI RUANG
CEMPAKA 2 BRSUD TABANAN
TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 28 APRIL 2020

TIM PENGUJI :

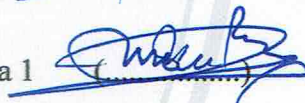
1 I Wayan Sukawana, S.Kep.Ns.M.Pd
NIP. 196709281990031001

Ketua



2 Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196106241987032002

Anggota 1




3 I Ketut Suardana, S.Kp.,M.Kes
NIP. 196509131989031002

Anggota 2



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR




I DPG Putra Yasa, S.Kp., M. Kep., Sp. MB
NIP. 19710814 1994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Komang Yunita Metriani

NIM : P07120017004

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Perumahan Kori Nuansa Ungasan Blok XIIA no. 24

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Gambaran asuhan keperawatan pada pasien diabetes milietus tipe II + *diabetic foot* dengan gangguan integritas jaringan tahun 2020 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2020

buat pernyataan



Komang Yunita Metriani
NIM. P07120017004

**DESCRIPTION OF NURSING IN PATIENTS DIABETES
MILLETUS TYPE II + DIABETIC FOOT WITH IMPAIRED
NETWORK INTEGRITY IN CEMPAKA 2
BRSUD TABANAN
YEAR 2020**

ABSTRACT

Diabetes milletus is a group of heterogeneous disorders characterized by an increase in blood glucose levels or hyperglycemia which can result in acute and chronic metabolic complications. This study aims to determine the description of nursing care in patients with diabetes milletus type II + diabetic foot with impaired network integrity which includes the nursing process. Case study subjects used two patient documents with impaired tissue integrity. The type of data used is secondary data with data collection techniques. Based on the results of the study, the results of the study on the first subject found one major and one minor data, namely tissue layer damage and the presence of pain. Whereas the second subject was found one major data and two minor data namely tissue layer damage, pain, and redness. The nursing diagnoses of both subject documents are disorders of network integrity related to changes in circulation. Nursing planning in the two subject documents has differences with the researchers' reference theory. Nursing implementation in both subject documents has been applied in accordance with the nursing plan. Nursing evaluation in both subjects uses SOAP format and there are differences in the Planning section. This research is expected to be used as material for developing science in the field of nursing both for the Polytechnic Institution of the Ministry of Health Denpasar and to the Tabanan BRSUD.

Keywords: Impaired Network Integrity, Nursing Care, Diabetes Milletus Type II + Diabetic Foot

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
DIABETES MILLETUS TIPE II + *DIABETIC FOOT*
DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN
DI RUANG CEMPAKA 2 BRSUD TABANAN
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Diabetes milletus merupakan sekelompok kelainan heterogen yang ditandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia yang dapat mengakibatkan komplikasi metabolic akut dan kronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien diabetes milletus tipe II + *diabetic foot* dengan gangguan integritas jaringan yang meliputi proses keperawatan. Subjek studi kasus menggunakan dua dokumen pasien dengan gangguan integritas jaringan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian mendapatkan hasil yaitu pengkajian pada subjek pertama ditemukan satu data mayor dan satu minor yaitu kerusakan lapisan jaringan dan adanya nyeri. Sedangkan subjek kedua ditemukan satu data mayor dan dua data minor yaitu kerusakan lapisan jaringan, adanya nyeri, dan adanya kemerahan. Diagnose keperawatan kedua dokumen subjek adalah gangguan integritas jaringan berhubungan dengan perubahan sirkulasi. Perencanaan keperawatan pada kedua dokumen subjek memiliki perbedaan dengan teori acuan peneliti. Implementasi keperawatan pada kedua dokumen subjek sudah diterapkan sesuai dengan rencana keperawatan. Evaluasi keperawatan pada kedua subjek menggunakan format SOAP dan terdapat perbedaan pada bagian *Planning*. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan baik bagi Institusi Politeknik Kemenkes Denpasar dan kepada pihak BRSUD Tabanan.

Kata kunci: Gangguan Integritas Jaringan, Asuhan Keperawatan, Diabetes Milletus Tipe II + *Diabetic Foot*

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Milletus Tipe II + Diabetic Foot Dengan Gangguan Integritas Jaringan Di Ruang Cempaka 2 BRSUD Tabanan Tahun 2020

Oleh: Komang Yunita Metriani (NIM: P07120017004)

Diabetes mellitus adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein akibat dari insufisiensi fungsi insulin (WHO, 2019). Pada diabetes, kemampuan tubuh untuk bereaksi terhadap insulin dapat menurun, atau pancreas dapat menghentikan sama sekali produksi insulin. Keadaan ini menimbulkan hiperglikemia yang dapat mengakibatkan komplikasi metabolic akut dan kronik. Hiperglikemia jangka panjang dapat ikut menyebabkan komplikasi mikrovaskuler seperti penyakit ginjal dan mata dan komplikasi neuropati penyakit pada saraf di kaki yang mengakibatkan meningkatnya kejadian kaki diabetik dimana terjadinya perubahan distribusi tekanan pada telapak kaki yang selanjutnya akan mempermudah terjadinya ulkus diabetik atau *Diabetic Foot* (Tandra, 2008). Komplikasi utama yang di alami oleh penderita DM Tipe II + *Diabetic Foot* adalah gangguan integritas jaringan. Gangguan integritas jaringan merupakan kerusakan pada membrane mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul sendi dan ligament (SDKI PPNI, 2016).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 – 4 April Tahun 2020 melalui halaman *Repository* Poltekkes Denpasar. Subjek studi kasus menggunakan dua dokumen pasien dengan gangguan integritas jaringan. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah gangguan integritas jaringan pada pasien diabetes milletus tipe II + *diabetic foot*. Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder yang diperoleh dari pihak lain dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pada pasien menggunakan lembar pedoman studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang membandingkan kedua dokumen subjek dengan teori acuan peneliti mendapatkan hasil yaitu pengkajian pada subjek pertama ditemukan satu data mayor dan satu minor yang sesuai dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti yaitu kerusakan lapisan jaringan dan adanya nyeri. Sedangkan subjek kedua ditemukan satu data mayor dan dua data minor yang sesuai dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti yaitu kerusakan lapisan jaringan, adanya nyeri, dan adanya kemerahan. Diagnose keperawatan kedua dokumen subjek hanya menggunakan *problem* dan *etiology* yaitu gangguan integritas jaringan berhubungan dengan perubahan sirkulasi. Perencanaan keperawatan pada kedua dokumen subjek memiliki kesamaan pada tujuan kriteria hasil dan intervensi keperawatan, namun masih ada beberapa perbedaan dengan teori acuan peneliti. Berdasarkan kedua dokumen subjek dengan teori acuan yang digunakan, perencanaan keperawatan mengacu pada buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) Tahun 2019. Sedangkan perencanaan keperawatan yang dirumuskan di ruangan mengacu pada *Nursing Outcomes Classifications* (NOC) dan *Nursing Interventions Classifications* (NIC). Implementasi keperawatan pada kedua dokumen subjek sudah diterapkan sesuai dengan rencana keperawatan. Evaluasi keperawatan pada kedua subjek menggunakan format SOAP dan terdapat perbedaan pada bagian *Planning*.

Berdasarkan perbedaan yang ditemukan peneliti, peneliti menyarankan kepada instansi rumah sakit untuk melakukan pembaharuan dan sosialisasi terkait pengaplikasian standar asuhan keperawatan agar adanya persamaan bahasa seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan yang baru. Serta, pedoman pendokumentasian yang lebih lengkap terkait dengan diagnose keperawatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Milletus Tipe II + *Diabetic Foot* Dengan Gangguan Integritas Jaringan Di Ruang Cempaka 2 BRSUD Tabanan Tahun 2020”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep.Sp.MB. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bapak I Made Sukarja, S. Kep.,Ns.M.Kep. selaku Ketua Program Studi D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

4. Bapak I Ketut Suardana,S.Kp.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak I Wayan Surasta,S.Kp.,M.Fis selaku pembimbing pendamping yang telah yang banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Nyoman Mister dan Luh Ayu Niathi selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan dan mendukung secara moral dan material penuh dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Putu Giuffriana, Made Adi Friana, Putu Shusma Elisyana, dan I Gusti Ayu Rika Suardiyanti selaku kakak peneliti yang selalu memberikan, mendukung, dan mendampingi secara moral dan material penuh dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Permata, Gek Ulan, Vania, Yunik, Gunggek Dita, dan Indah selaku sahabat peneliti serta teman-teman kelas 3.1 D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan motivasi serta membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan usulan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, April 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Studi Kasus	6
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan khusus	6
D. Manfaat Penelitian Studi Kasus	7
1. Manfaat teoritis	7
2. Manfaat praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar Gangguan Integritas Jaringan Pada DM Tipe II.....	8
1. Pengertian gangguan integritas jaringan	8
2. Etiologi	8
3. Patofisiologis.....	10
4. Gejala klinis.....	11
5. Komplikasi	12
6. Penatalaksanaan	13
B. Teori Asuhan Keperawatan DM Tipe II + <i>Diabetic Foot</i> Dengan Gangguan Integritas Jaringan	13

1. Pengkajian	13
2. Diagnosa keperawatan.....	15
3. Perencanaan keperawatan	18
4. Pelaksanaan keperawatan	21
5. Evaluasi keperawatan	22
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Milletus Tipe II + <i>Diabetic Foot</i> Dengan Gangguan Integritas Jaringan.....	24
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	25
1. Variabel penelitian	25
2. Definisi operasional.....	25
BAB IV METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu	28
C. Subjek Studi Kasus	28
1. Kriteria inklusi.....	29
2. Kriteria eksklusi	29
D. Fokus Studi Kasus.....	29
E. Jenis Pengumpulan Data	29
1. Jenis data	29
2. Teknik pengumpulan data	30
3. Instrumen pengumpulan data dokumentasi.....	31
F. Metode Analisis Data	32
G. Etika Studi Kasus	33
1. Menghormati individu (<i>Respect for person</i>)	33
2. Kemanfaatan (<i>Benefience</i>)	33
3. Berkeadilan (<i>Distributive justice</i>)	33
BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil studi kasus.....	35
1. Karakteristik pasien.....	35
2. Pengkajian keperawatan	37
3. Diagnosa keperawatan.....	37
4. Perencanaan keperawatan	38
5. Implementasi keperawatan	40

6. Evaluasi keperawatan	42
B. Pembahasan.....	43
1. Pengkajian keperawatan	43
2. Diagnosa keperawatan.....	45
3. Perencanaan keperawatan	46
4. Implementasi keperawatan	49
5. Evaluasi keperawatan	51
C. Keterbatasan	52
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perencanaan Keperawatan	20
Tabel 2 Definisi Operasional	26
Tabel 3 Karakteristik Subjek.....	36
Tabel 4 Diagnose Keperawatan	38
Tabel 5 Tujuan dan Kriteria Hasil.....	39
Tabel 6 Rencana Keperawatan.....	40
Tabel 7 Implementasi Keperawatan.....	41
Tabel 8 Evaluasi Keperawatan.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Asuhan Pada Pasien Diabetes
Milletus Tipe II + Diabetic Foot Dengan Gangguan Integritas Jaringan..... 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	57
Lampiran 2 Anggaran Penelitian	58
Lampiran 3 Format Pengumpulan Data	59
Lampiran 4 Pengkajian Keperawatan	68
Lampiran 5 Diagnosa dan Intervensi Keperawatan	76
Lampiran 6 Implementasi Keperawatan	80
Lampiran 7 Evaluasi Keperawatan	84